

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Jenis studi kasus ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif cara memperoleh data dapat diperoleh melalui cerita, gambar, rekaman, dan dokumen lainnya. Pada kasus ini adalah Asuhan Kebidanan berkesinambungan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil trimester II dengan HPL tanggal 14 April 2019- 9 Mei 2019 dan diikuti mulai masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, dan asuhan pada bayi baru lahir dengan definisi operasional yang memberikan informasi dan asuhan yang diberikan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil sejak 14 usia kehamilan 22 minggu 2 hari sampai ibu memasuki persalinan.
2. Asuhan Persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai kala IV.
3. Asuhan Nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3) yaitu hari pertama sampai dengan hari ke-40 post partum.
4. Asuhan Bayi Baru Lahir : memberikan asuhan perawatan bayi dari awal kelahirannya sampai KN3.

C. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Studi kasus dilaksanakan di PMB Bakti Sri Astuti yang berlokasi di Gugulu Gulurejo Lendah Kulon Progo.

2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juni 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Obyek yang digunakan sebagai subyek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny W umur 17 tahun G1P0A0 HPHT : 26 Juli 2018 HPL: 2 Mei 2019 UK 22 minggu 2 hari dengan kehamilan resiko tinggi di PMB Bekti Sri Astuti Kulon Progo.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan wawancara adalah : alat tulis, dan format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalian, nifas, serta bayi baru lahir.
- b. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan observasi dan pemeriksaan fisik antara lain : alat tulis, timbangan berat badan, tensimeter, stetoskop, termometer, jam, dan doppler.
- c. Alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan dokumentasi berupa : buku KIA, foto, dan status pasien.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada responden yang berkaitan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam (Sugiyono, 2013).

Wawancara yang telah dilakukan dengan Ny W yaitu menanyakan tentang identitas, riwayat klien, aktivitas, pola pemenuhan nutrisi, pola aktivitas, pola kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual serta lingkungan sekitar dengan menggunakan alat buku .

b. Observasi

Observasi lapangan adalah salah satu cara teknik pengambilan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang aktual (Sugiyono, 2013).

Pada tanggal 29 Desember 2018 peneliti melakukan observasi sekaligus pengambilan data dengan melakukan pengkajian di rumah Ny W.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu (Sugiyono, 2013). Pemeriksaan fisik pada kasus ini antara lain pemeriksaan *vital sign*, pemeriksaan *head to toe* yang berpedoman pola asuhan kebidanan ibu bersalin menurut Varney.

d. Pemeriksaan Penunjang

Meliputi pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan USG. Pemeriksaan yang dilakukan dari pengambilan sampel berupa darah dan urine untuk menegakkan diagnosa (Sugiono, 2013). Pada kasus ini pemeriksaan penunjang yang dilakukan antara lain : pemeriksaan Hb, USG, pemeriksaan urine, dan pemeriksaan darah lengkap.

e. Studi Dokumentasi

Informasi- informasi yang berhubungan dengan dokumen yang resmi maupun tidak resmi seperti laporan, catatan rekam medik, dan lain-lain (Sugiyono, 2013). Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan rekam medik dan buku KIA.

f. Studi Pustaka

Untuk melakukan penelusuran berbagai teori, menelaah dan mengaplikasikannya terhadap pelaksanaan dan analisis penelitian dengan mengambil dari buku (Sugiyono, 2013)

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan buku kehamilan, bersalin, nifas, BBL dan KB terbitan 10 tahun terakhir.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilakukan dilakukan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan asuhan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus dilapangan.
- b. Melakukan studi pendahuluan dan meminta kesediaan PMB untuk dijadikan lahan praktek di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi klien dalam studi kasus pada Ny W umur 17 tahun umur kehamilan 22 minggu 2 hari G1P0A0 di PMB Bekti Sri Astuti
- c. Meminta kesediaan klien untuk ikut serta dalam studi kasus dan menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 29 Desember 2018
- d. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melakukan asuhan yang dimulai bulan Desember 2018 sampai selesai nifas
- f. Melakukan penyusunan LTA
- g. Bimbingan dan konsultasi LTA
- h. Melakukan seminar LTA
- i. Revisi proposal LTA

2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan komprehensif, meliputi memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi melalui *Whatsapp*.

Pemantauan yang dilakukan :

- a. Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta no HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu dapat menghubungi pasien langsung.
- b. Meminta ibu hamil dan keluarga untuk menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu mengalami kontraksi.
- c. Melakukan kontrak dengan PMB jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke PMB.

Asuhan yang diberikan :

- 1) Asuhan *Antenatal Care*
 - a) Kunjungan ANC I (*Antenatal Care*) 26 Desember 2018
 - b) Kunjungan ANC II (*Antenatal Care*) 26 Januari 2019

- c) Kunjungan ANC III (*Antenatal Care*) 9 Februari 2019
- d) Kunjungan ANC IV (*Antenatal Care*) 19 Maret 2019
- e) Kunjungan ANC V (*Antenatal Care*) 3 April 2019
- 2) Asuhan INC (*Intranatal Care*)
 - a) Asuhan kala I dilakukan di PMB Bekti Sri Astuti dengan hasil pada bab IV
 - b) Asuhan kala II sampai kala IV dilakukan oleh bidan PMB Bekti Sri Astuti dengan hasil pada bab IV
- 3) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) yang dilakukan mulai dari selesai kala IV sampai 40 hari *postpartum*
Asuhan yang diberikan :
 - a) Kunjungan nifas I (KF I) 6 Mei 2019
 - b) Kunjungan Nifas II (KF II) 12 Mei 2019
 - c) Kunjungan Nifas III (KF III) 3 Juni 2019
- 4) Asuhan BBL (Bayi Baru Lahir) sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN3
Asuhan yang diberikan :
 - a) Kunjungan Neonatus I (KN I) 6 Mei 2019
 - b) Kunjungan Neonatus II (KN II) 12 Mei 2019
 - c) Kunjungan Neonatus III (KN III) 3 Juni 2019

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP yaitu :

1. S (Data Subyektif)

Berisi pengumpulan data klien dengan anamnesa. Data yang diperoleh berupa keluhan, riwayat kesehatan klien, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi.

2. O (Data Objektif)

Berisi data fokus berupa pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, pemeriksaan dalam, pemeriksaan laboratorium dan uji diagnostik lainnya.

3. A (Analisa)

Berisi analisis dan interpretasi (kesimpulan) dari data subjektif dan data objektif.

4. P (Penatalaksanaan)

Pada penatalaksanaan mencakup tiga hal, yaitu perencanaan asuhan, penatalaksanaan asuhan dan evaluasi asuhan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA